BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kesadaran metakognisi peserta didik, diperoleh simpulan sebagai berikut: *pertama*, Penggunaan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan metakognisi peserta didik. Dimana peningkatan ini tercermin dari adanya perbedaan pengetahuan dan keterampilan metakognisi yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dan peserta didik yang belajar dengan mengunakan buku sekolah elektronik. Kelas eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata lebih tinggi disemua aspek metakognisi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan tertinggi pada aspek pengetahuan diri dengan kategori tinggi, sedangkan untuk peningkatan terendah pada aspek pengetahuan strategi dengan kategori rendah.

Kedua, Penggunaan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif efektif terhadap peningkatan kesadaran metakognisi peserta didik. Dimana peningkatan ini tercermin dari adanya perbedaan kesadaran metakognitif yang signifikan antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dan peserta didik yang belajar dengan mengunakan buku sekolah elektronik. Kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata yang lebih besar dari pada kelas kontrol. Peserta didik yang belajar menggunakan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif menunjukkan kesadaran metakognitifnya berkembang sangat baik dibandingkan peserta didik yang belajar dengan menggunakan buku sekolah elektronik. Artinya peserta didik menggunakan kemampuan metakognisi secara teratur untuk mengatur proses berpikir dan belajarnya secara mandiri. Dapat merefleksikan proses berpikirnya, serta mampu menilai diri dalam belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kesadaran metakognisi peserta didik diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kesadaran metakognisi peserta didik, oleh karenanya diberikan implikasi sebagai berikut: *pertama*, bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyadari dan mengontrol proses berpikirnya, selain itu dapat digunakan secara mandiri dan belajar menjadi lebih bermakna. *Kedua*, bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah yang dapat menjawab permasalahan dalam menghadapi perkembangan zaman dan permasalahan dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri konsep, dapat belajar secara mandiri, dan dapat menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: *pertama*, pengembangan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat mengkomodasi pengetahuan dan keterampilan metakognisi peserta didik yang dapat memberikan rekomendasi kepada para guru inti dengan memanfaatkan kegiatan MGMP untuk menyusun bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dengan materi yang menyeluruh selama satu semester. Dapat memberikan rekomendasi kepada kemendikbud untuk membuka peluang pada masyarakat akademik untuk dapat mengajukan model-model buku teks dalam buku master yang dapat ditindak lanjuti untuk pengembangan. *Kedua*, belum maksimalnya peningkatan pengetahuan strategi dan kesadaran metakognisi peserta didik setelah penggunaan bahan ajar berbasis konstruktivis-metakognitif dapat dijadikan bahan studi awal dalam mengkaji pengembangan bahan ajar yang lebih baik.